

LAPORAN TRACER STUDY PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) IIQ — JAKARTA LULUSAN TAHUN 2019



**DISUSUN OLEH
BAG. KEMAHASISWAAN DAN
ALUMNI
TAHUN 2021**

LAPORAN *TRACER STUDY*
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
LULUSAN TAHUN 2019



BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR



Untuk menjalankan tugas pokok manajemen mutu salah satunya adalah dengan membuat *planning* mutu berdasarkan kebutuhan dari *stakeholders*. Kebutuhan dari *stakeholders* khususnya dari mahasiswa dan alumni, sehingga salah satu cara yang wajib dilakukan bagi Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang disebut dengan *tracer study*. Tujuan dari pelacakan ini yaitu memberikan informasi detail dan *frequent* atau berkala dengan melakukan identifikasi dan analisis. Dengan begitu, disusunlah laporan *tracer study* Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jakarta Tahun 2019 Semoga kehadiran laporan ini menjadi bahasan evaluasi dan membawa banyak manfaat khususnya untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IIQ Jakarta. Kekurangan tentunya masih banyak melintasi isi dari laporan ini, untuk itu diharapkan saran untuk perbaikan ke depan nya.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan *Tracer study* ini. Semoga kerja sama yang terjalin membuahkan ridha Allah dalam kehidupan sehari-hari. *Aamiin*.

Tangerang Selatan, 10 September 2021

Disahkan oleh

Warek III,



Dr. Romlah Widayati, M.Ag.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II METODOLOGI DAN SURVEY	
A. Tahapan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	3
B. Instrumen <i>Tracer Study</i>	3
C. Pengumpulan dan Pengolahan Data	4
D. Media Survey.....	6
BAB III HASIL DAN ANALISIS	
A. <i>Response Rate</i> Alumni PAI	13
B. Hasil Survei dan Analisis	13
1. Pekerjaan Pertama Lulusan	13
2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	13
3. Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Bidang Studi	14
4. Jenis dan Tingkat Instansi Tempat Bekerja Pertama	15
5. Lokasi Tempat Bekerja Pertama	15
6. Keterlibatan dalam Kewirausahaan, Studi Lanjut, dan PPG	16
7. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja.....	17
8. Penghasilan pada Pekerjaan Pertama	17
9. Cara Memperoleh Pekerjaan Pertama	18
10. Sumber Dana pada saat Kuliah.....	19
11. Kompetensi Lulusan.....	20
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Rekomendasi	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan bagian dari proses identifikasi untuk melihat pencapaian keberhasilan lulusan yang ditinjau dari aspek relevansi kompetensi dasar lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan. Selain itu *tracer study* merupakan upaya untuk mendapatkan informasi. *tracer study* ini merupakan bagian dari tahap untuk menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan khususnya terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja

Studi pelacakan dan saluran *feedback* dari para alumni serta *stakeholders* lainnya menjadi bagian dari program kerja setiap unit kerja/program studi/fakultas/Pasca Sarjana di lingkup Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Melalui program yang terukur dan baik, diharapkan dari para alumni bukan saja memberikan *feedback* bagi pengembangan almatater, namun juga diharapkan memberikan dukungan pendanaan dan informasi mengenai sumber-sumber pendanaan bagi pengembangan institusi. Dengan demikian diharapkan akan terjalin suatu komunikasi dan tanggung jawab dua arah dari kedua belah pihak yang lebih baik antara alumni dengan almamaternya.

Selain itu evaluasi pengguna lulusan adalah hal yang tak kalah penting yang dilaksanakan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta terhadap pengguna lulusan. Survey ini sangat dibutuhkan untuk menggali informasi kegiatan alumni serta untuk mengetahui seberapa besar kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja para lulusan. Selain itu untuk melihat seberapa besar keberhasilan para lulusan dalam menerapkan ilmu yang telah diserap dan didapat dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.;
4. Surat Keputusan Rektor IIQ Jakarta Nomor: 21/A.1/IIQ/VI/2018 tentang Pusat Alumni dan Karir IIQ Jakarta.

C. Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui penyebaran lulusan;
2. Untuk mengetahui penyebaran lulusan;
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan;
4. Mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna;
5. Untuk mengetahui lulusan yang dihasilkan apakah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja;
6. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu lulusan dan perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.

BAB II

METODOLOGI DAN SURVEY

A. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

Pelaksanaan *tracer study* di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dikoordinasikan oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni bekerja sama dengan Tim *tracer study* yang dibentuk melalui keputusan Rektor. Tim *tracer study* melibatkan unsur Fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, dan berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor III. Koordinasi lintas unit ini bertujuan untuk menjamin keterpaduan pelaksanaan *tracer study* sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu institusi.

Tracer study ini dilaksanakan terhadap alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) lulusan tahun 2019, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Juli hingga Agustus 2021. Kegiatan *tracer study* dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Penetapan populasi alumni lulusan Tahun 2019 sebagai responden *tracer study*;
- b. Penyusunan instrumen *tracer study* dalam bentuk kuesioner *google form*;
- c. Pendistribusian kuesioner kepada alumni melalui media daring;
- d. Pengumpulan data responden; dan
- e. Analisis data serta penyusunan laporan hasil *tracer study*.

B. Instrumen *Tracer study*

Instrumen *tracer study* disusun mengacu pada indikator *tracer study* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan kebutuhan akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Instrumen tersebut telah melalui proses penelaahan dan validasi oleh tim *tracer study* bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta ditetapkan sebagai instrumen resmi yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study*.

Angket *tracer study* terdiri dari beberapa indikator yaitu: identitas alumni, sumber pembiayaan selama perkuliahan, pekerjaan pertama alumni (masa tunggu, tingkat pekerjaan, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan prodi, cara mendapatkan pekerjaan, tempat dan lokasi bekerja, kategori pekerjaan, jenis pekerjaan, rata-rata penghasilan, kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan lain-lain), kompetensi yang dikuasai, dan pengalaman pembelajaran selama perkuliahan sebagai kontribusi dalam dunia kerja.

C. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Data Lulusan

Lulusan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2019 berjumlah 154 mahasiswa. Seluruh lulusan tersebut dinyatakan lulus pada Tahun 2019.

2. Pelacakan Lulusan (Pekerjaan)

a. Form Identitas Diri

Nama :
Tahun Lulus :
NIM :
Nomor HP :
Alamat Email :
NIK :
Alamat :

b. Pelacakan Lulusan

Terdiri dari beberapa daftar pertanyaan, diantaranya, yaitu:

- 1) Jelaskan status anda saat ini?
- 2) Berapa lama anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus?
- 3) Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan?
- 4) Di mana lokasi tempat anda bekerja? (Pilih Kota/Provinsi)
- 5) Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
- 6) Apa nama instansi/lembaga/perusahaan tempat anda bekerja?
- 7) Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini?
- 8) Apa tingkat tempat anda bekerja?
- 9) Apabila anda melanjutkan Pendidikan (S2)
 - a) Sumber biaya
 - Beasiswa
 - Mandiri
 - b) Perguruan Tinggi
 - c) Program Studi
 - d) Tanggal masuk
- 10) Darimana sumber dana dalam pembiayaan studi selama kuliah (S1)?
- 11) Seberapa erat hubungan antara bidang studi/prodi dengan pekerjaan anda?
- 12) Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?

13) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai?

Jenis Kemampuan	Tanggapan			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Etika dan Moral				
Keahlian pada Bidang Ilmu				
Kemampuan Berbahasa Asing				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Kemampuan Komunikasi				
Kerjasama Tim				
Pengembangan Diri				

14) Apa jenis pekerjaan anda?

15) Bagaimana cara anda mencari pekerjaan?

16) Apa penyebab tertundanya anda dalam mendapatkan pekerjaan?

17) Saat Belajar di IIQ, menurut saudara seberapa penting pengalaman pembelajaran berikut ini memberikan kontribusi dalam dunia kerja?

18) Saat Belajar di IIQ, menurut saudara seberapa penting pengalaman pembelajaran berikut ini memberikan kontribusi dalam dunia kerja?

Jenis Kompetensi	Tanggapan			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Pengalaman belajar di dalam kelas				
Pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan				
Pengalaman belajar di pesantren				
Pengalaman belajar di masyarakat				
Pengalaman belajar di laboratorium				
Kemampuan berpikir kritis				

Pengalaman magang/KKL				
Pengalaman belajar mandiri				
Pengalaman belajar dalam pergaulan kampus				

19) Saran untuk IIQ kedepannya

D. Media Survey

Media survei yang digunakan untuk melaksanakan *tracer study* adalah *google form*, link *google form* : <https://forms.gle/e1e9h7BpKxpvDuCL6>

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada yang terhormat para Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ Jakarta.

Dimohon bantuan dan partisipasinya untuk mengisi formulir tracer study berikut. Isian ini merupakan bagian dari penelusuran alumni PAI yang akan dilakukan secara berkala dalam rangka meningkatkan kurikulum program studi, kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan/alumni, serta menjadi syarat dalam akreditasi prodi.

Terima kasih banyak atas bantuannya.
Semua informasi akan dijamin kerahasiaannya. Semoga keberkahan terlimpah untuk kita semua. aamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama *

Teks jawaban singkat
.....

NIM

Teks jawaban singkat
.....

NIK (Nomor Induk Kependudukan)

Teks jawaban singkat
.....

Email *
Teks jawaban singkat

Nomor Handphone/WA *
Teks jawaban singkat

Tahun Lulus *
☐ 2023

Alamat Domisili *
Teks jawaban singkat

Jelaskan status anda saat ini? (boleh diisi lebih dari satu sesuai kondisi) *
☐ Bekerja (full time/partime)
☐ Usaha Mandiri/Wiraswasta
☐ Melanjutkan Pendidikan Magister S2/program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
☐ Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja
☐ Belum memungkinkan bekerja
☐ Yang lain:

Jika anda bekerja, berapa lama anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus? *
☐ Langsung Bekerja setelah lulus
☐ Kurang dari 6 bulan setelah lulus
☐ antara 6 - 12 bulan setelah lulus
☐ lebih dari 12 bulan setelah lulus

Jika anda belum bekerja apa penyebab tertundanya anda dalam mendapatkan pekerjaan? *
☐ Saya sudah bekerja
☐ Persaingan ketat
☐ Kurang Informasi
☐ Belum ada kesesuaian dengan rencana karier
☐ Menunggu kelengkapan administrasi
☐ Alasan pribadi (kondisi kesehatan)
☐ Yang lain:

Seberapa erat hubungan antara bidang studi/prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pekerjaan anda? *
☐ Sangat Erat
☐ Erat
☐ Tidak Erat sama sekali

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? *

- ☐ Lembaga Pendidikan (contoh: Sekolah, Madrasah, Pesantren, Lembaga Kursus)
- ☐ Instansi Pemerintah (contoh: Kementerian, KUA, Kantor Kecamatan, Kantor Desa)
- ☐ BUMN/BUMD (contoh: Bank BRI, PLN, PDAM)
- ☐ Organisasi Internasional/Multilateral (contoh: UNDP, UNICEF)
- ☐ Organisasi Non Profit/LSM (contoh: Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)
- ☐ Perusahaan Swasta (contoh: Bank Swasta, Perusahaan Media, Travel Haji & Umroh)
- ☐ Usaha Mandiri/Wirusaha (contoh: Toko Online, Catering, Online Shop)
- ☐ Yang lain:

Tingkat tempat Anda bekerja *

- ☐ Lokal/Wilayah – usaha kecil/daerah (contoh: sekolah desa/kecamatan, usaha pribadi kecil).
- ☐ Nasional – Instansi/perusahaan/sekolah unggulan tingkat nasional atau sudah berbadan hukum.
- ☐ Internasional/Multinasional – Instansi/perusahaan/sekolah bertaraf internasional atau berafiliasi denga...

Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan? *

- ☐ Kurang dari 1.000.000
- ☐ 1.000.000 - 2.000.000
- ☐ 2.000.000 - 3.000.000
- ☐ 3.000.000 - 4.000.000
- ☐ Di atas 4.000.000

Bagaimana cara anda mencari pekerjaan? *

- ☐ Melamar ke lembaga/instansi
- ☐ Melalui iklan media sosial
- ☐ Dihubungi oleh lembaga/instansi
- ☐ Memperoleh informasi dari Pusat Alumni dan Karir kampus
- ☐ Membangun jejaring/network selama kuliah
- ☐ Melalui relasi (Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman, dll)
- ☐ Melalui penempatan kerja/magang
- ☐ Yang lain:

Apa nama instansi/lembaga/perusahaan tempat anda bekerja? *

Tulis jawaban singkat

Apa jenis pekerjaan anda? (Jawaban boleh lebih dari satu) *

- ☐ Guru/Pendidik (contoh: TK/RA/PAUD, Madrasah/Sekolah, Dosen, Guru Kursus)
- ☐ Peneliti/Pengembang Pendidikan (contoh: peneliti, penulis modul, pengembang bahan ajar)
- ☐ Tenaga Kependidikan/Administrasi (contoh: kepala sekolah, staf akademik, pustakawan)
- ☐ Wirasaha/Profesional Lain (contoh: usaha mandiri, konsultan, pekerja swasta)
- ☐ Da'i/Pekerja Sosial Keagamaan (contoh: penyuluh agama, pembina pesantren, aktivis sosial)
- ☐ Yang lain:

Jika Anda memiliki usaha sendiri, posisi/jabatan Anda saat ini:

- ☐ Pemilik/Founder (contoh: pemilik toko online, pemilik catering, pemilik lembaga kursus)
- ☐ Mitra/Pengusaha Bersama (Co-Founder) (contoh: usaha bersama teman/keluarga)
- ☐ Karyawan/Staff (contoh: bekerja di usaha orang lain atau usaha keluarga)
- ☐ Pekerja Lepas/Freelance (contoh: guru les privat, penulis lepas, desainer grafis)
- ☐ Yang lain:

Darimana sumber dana dalam pembiayaan studi selama kuliah (S1)? *

- ☐ Biaya sendiri/keluarga
- ☐ Beasiswa PEMDA RIAU
- ☐ Beasiswa PEMDA SIAK
- ☐ Beasiswa PEMDA KUTAI KARTANEGARA
- ☐ Beasiswa KIP KULIAH KEMENAG
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta
- ☐ Beasiswa MUI
- ☐ Beasiswa Tahfizh
- ☐ Beasiswa PBSE
- ☐ Beasiswa BAZNAS
- ☐ Beasiswa Orang Tua Asuh
- ☐ Yang lain:

Di mana lokasi tempat anda bekerja? (Kabupaten/Kota) *

Teks jawaban panjang

.....

111

Di mana Provinsi tempat anda bekerja? *

1. Nanggroe Aceh Darussalam (Ibu Kota Banda Aceh)
2. Sumatera Utara (Ibu Kota Medan)
3. Sumatera Selatan (Ibu Kota Palembang)
4. Sumatera Barat (Ibu Kota Padang)
5. Bengkulu (Ibu Kota Bengkulu)
6. Riau (Ibu Kota Pekanbaru)
7. Kepulauan Riau (Ibu Kota Tanjung Pinang)
8. Jambi (Ibu Kota Jambi)
9. Lampung (Ibu Kota Bandar Lampung)
10. Bangka Belitung (Ibu Kota Pangkal Pinang)
11. Kalimantan Barat (Ibu Kota Pontianak)
12. Kalimantan Timur (Ibu Kota Samarinda)
13. Kalimantan Selatan (Ibu Kota Banjarbaru)
14. Kalimantan Tengah (Ibu Kota Palangkaraya)
15. Kalimantan Utara (Ibu Kota Tanjung Selor)
16. Banten (Ibu Kota Serang)

18. Jawa Barat (Ibu Kota Bandung)
19. Jawa Tengah (Ibu Kota Semarang)
20. Daerah Istimewa Yogyakarta (Ibu Kota Yogyakarta)
21. Jawa Timur (Ibu Kota Surabaya)
22. Bali (Ibu Kota Denpasar)
23. Nusa Tenggara Timur (Ibu Kota Kupang)
24. Nusa Tenggara Barat (Ibu Kota Mataram)
25. Gorontalo (Ibu Kota Gorontalo)
26. Sulawesi Barat (Ibu Kota Mamuju)
27. Sulawesi Tengah (Ibu Kota Palu)
28. Sulawesi Utara (Ibu Kota Manado)
29. Sulawesi Tenggara (Ibu Kota Kendari)
30. Sulawesi Selatan (Ibu Kota Makassar)
31. Maluku Utara (Ibu Kota Sofifi)
32. Maluku (Ibu Kota Ambon)
33. Papua Barat (Ibu Kota Manokwari)
34. Papua (Ibu Kota Jayapura)
35. Papua Tengah (Ibu Kota Nabire)
36. Papua Pegunungan (Ibu Kota Jayawijaya)
37. Papua Selatan (Ibu Kota Merauke)
38. Papua Barat Daya (Ibu Kota Sorong)

Pertanyaan Jika Melanjutkan Studi Magister (S2/PPG)
Deskripsi (opsional)

Apakah Anda melanjutkan studi setelah S1?

- ☐ Ya, melanjutkan studi Magister (S2)
- ☐ Ya, saya mengikuti PPG
- ☐ Ya, S2 sekaligus PPG
- ☐ Belum

Apabila anda melanjutkan Pendidikan (S2/PPG), dari mana sumber biayanya?

- ☐ Beasiswa
- ☐ Mandiri

Apa nama Perguruan Tinggi nya?

Taks jawaban singkat

Apa Program Studi nya?

Taks jawaban panjang

Kapan tanggal masuk nya?

Bulan, hari, tahun



Pada saat lulus, sejauh mana anda merasa menguasai kompetensi berikut? *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika dan Moral	☐	☐	☐	☐

...

Pada saat lulus, sejauh mana anda merasa menguasai kompetensi berikut? *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika dan Moral	☐	☐	☐	☐
Keahlian pada Bid...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan Berb...	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Tekn...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan Kom...	☐	☐	☐	☐
Kerjasama Tim	☐	☐	☐	☐
Pengembangan Diri	☐	☐	☐	☐

Menurut Anda, pendidikan apa yang paling sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini? *

☐ Pendidikan yang lebih tinggi dari S1 (misalnya S2/S3)

☐ Pendidikan S1 (setara dengan yang sudah anda tempuh)

☐ Pendidikan lebih rendah dari S1 (misalnya SMA/SMK/MA)

Menurut Anda, pendidikan apa yang paling sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini? *

☐ Pendidikan yang lebih tinggi dari S1 (misalnya S2/S3)

☐ Pendidikan S1 (setara dengan yang sudah anda tempuh)

☐ Pendidikan lebih rendah dari S1 (misalnya SMA/SMK/MA)

Berapa perusahaan/instansi/lembaga/ yayasan yang sudah anda lamar sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? *

Taka jawaban singkat.....

Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

☐ Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya

☐ Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai

☐ Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik

☐ Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya

☐ Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelu...

☐ Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini

☐ Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure

☐ Pekerjaan saya saat ini lebih menarik

☐ Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel...

☐ Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya

☐ Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya

☐ Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan s...

Saat Belajar di IIQ, menurut anda seberapa penting pengalaman pembelajaran berikut ini memberikan kontribusi dalam dunia kerja? *

	Sangat Besar	Besar	Cukup	Kurang
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan berpi...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman maga...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐
Pengalaman belaj...	☐	☐	☐	☐

Setelah anda mengisi semua daftar pertanyaan tracer study ini, anda diminta mengirimkan instrumen survei kepuasan pengguna alumni/lulusan kepada pimpinan/atasan anda, dengan mengirimkan link berikut: *

<https://bit.ly/KepuasanpenggunaalumniPAIlulusan2023>

☐ Sudah dikirim

☐ Belum dikirim

Saran untuk Pengembangan IIQ dan Prodi Pendidikan Agama Islam kedepan *

Teks jawaban panjang

Gambar 1 Google Form Tracer study Lulusan 2019

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Response Rate Alumni PAI

Lulusan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2019 berjumlah 154 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 112 lulusan (72,73%) telah berpartisipasi dalam pengisian angket *tracer study*. Tingkat respons ini telah melampaui batas minimal *response rate* yang dipersyaratkan, yaitu 34%. Dengan demikian, pelaksanaan *tracer study* Program Studi PAI Tahun 2019 berada pada kategori aman dan memenuhi standar yang ditetapkan.

B. Hasil Survei dan Analisis

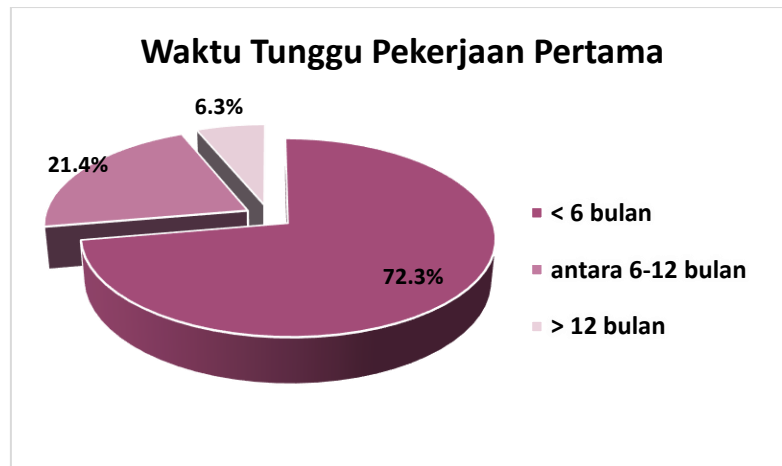
1. Pekerjaan Pertama Lulusan

Berdasarkan hasil *tracer study* lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019, diperoleh gambaran umum mengenai pekerjaan pertama lulusan setelah menyelesaikan studi. Secara umum, lulusan telah terserap pada berbagai bidang pekerjaan, baik sektor formal maupun informal. Sebagian besar lulusan telah bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya pada lembaga pendidikan dan sosial-keagamaan, seperti tenaga pendidik (guru), guru ngaji, pengajar privat, serta pendamping kegiatan keagamaan. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara latar belakang pendidikan lulusan dengan pekerjaan pertama yang dijalani.

2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Pada aspek waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa mayoritas alumni mampu memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat setelah kelulusan. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 81 orang (72,3%) alumni memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Selanjutnya, sebanyak 24 orang (21,4%) alumni memperoleh pekerjaan pertama dalam rentang waktu antara 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan, sedangkan 7 orang (6,3%) alumni lainnya membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja, yang tercermin dari dominasi lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari enam bulan setelah menyelesaikan studi.

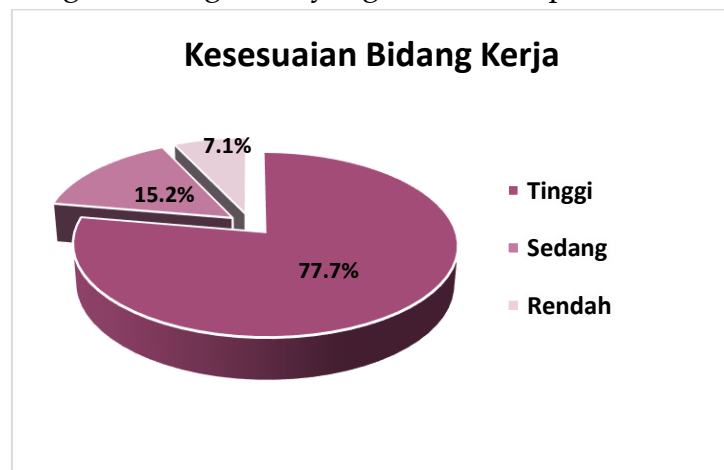


Gambar 2 Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama

3. Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Bidang Studi

Pada aspek kesesuaian bidang kerja, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 87 orang (77,7%) alumni menyatakan bahwa bidang pekerjaan yang dijalani memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan bidang keilmuan mereka.

Selanjutnya, sebanyak 17 orang (15,2%) alumni menilai kesesuaian bidang kerja berada pada kategori sedang, sementara 8 orang (7,1%) alumni lainnya menyatakan bahwa bidang pekerjaan yang dijalani memiliki tingkat kesesuaian yang rendah dengan bidang studi yang telah ditempuh.

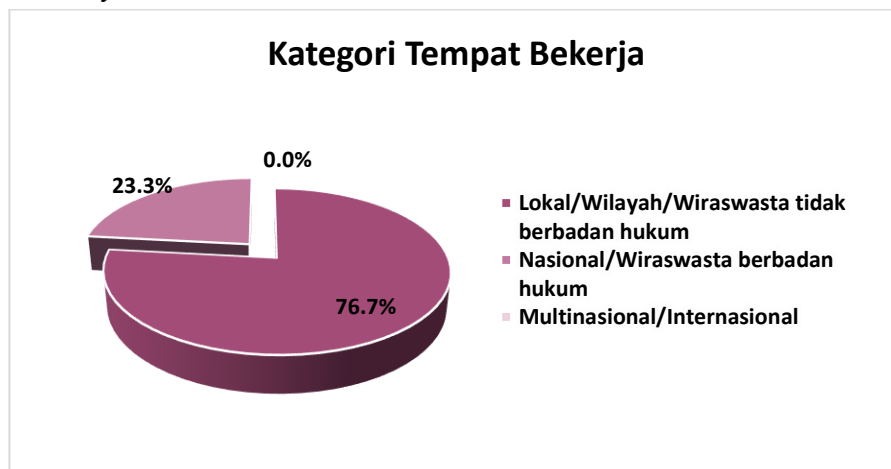


Gambar 3 Kesesuaian Bidang Kerja

4. Jenis dan Tingkat Instansi Tempat Bekerja Pertama

Pada aspek kategori tempat bekerja, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa alumni tersebar pada berbagai jenis institusi kerja. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 23,3% alumni bekerja pada instansi nasional, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap pada lembaga formal

berskala nasional. Selanjutnya, sebanyak 76,7% alumni bekerja pada instansi lokal atau wilayah.



Gambar 4 Tingkat/Kategori Tempat Bekerja

5. Lokasi Tempat Bekerja Pertama

Berdasarkan diagram lokasi tempat bekerja, mayoritas lulusan bekerja di Provinsi Jawa Barat dengan persentase tertinggi sebesar 28,8%. Selanjutnya, Provinsi Banten menempati urutan kedua dengan 21,1%, disusul DKI Jakarta sebesar 18,8%. Sebaran lokasi kerja lainnya menunjukkan bahwa lulusan juga bekerja di Riau 7,7%, Sumatera 6,6%, dan Jawa Tengah 6,6%. Sementara itu, lulusan yang bekerja di Sulawesi tercatat sebesar 5,5%. Adapun wilayah dengan persentase lebih kecil meliputi Kalimantan 2,2% dan Jambi 2,2%.



Gambar 5 Tingkat/Kategori Tempat Bekerja

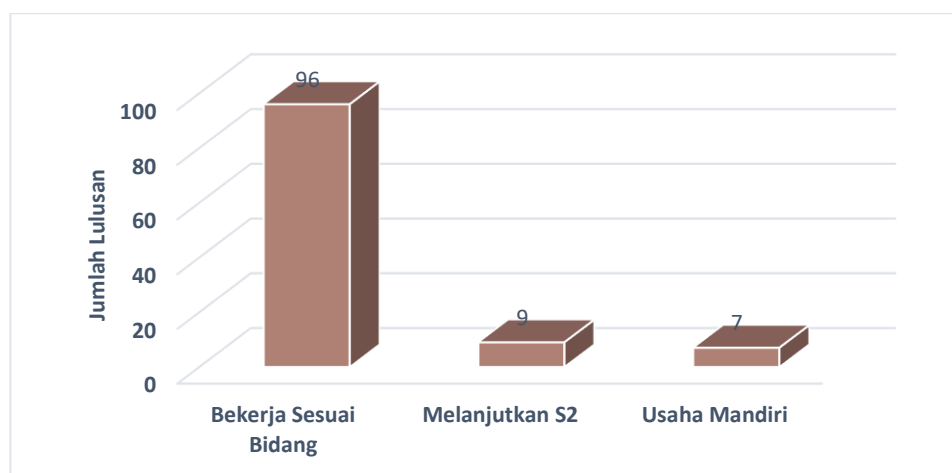
Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lokasi tempat bekerja lulusan masih didominasi oleh wilayah Pulau Jawa, khususnya Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta, meskipun sebagian telah tersebar ke wilayah lain di Indonesia.

6. Keterlibatan dalam Kewirausahaan, Studi Lanjut, dan PPG

Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam telah bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya, yaitu sebanyak 96 orang (85,7%). Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil terserap pada dunia kerja yang relevan dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Selain bekerja sesuai bidang, terdapat 9 orang (8,0%) lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister (S2) sebagai upaya meningkatkan kompetensi akademik dan profesional. Sementara itu, 7 orang (6,3%) lulusan memilih berkarier melalui usaha mandiri atau kewirausahaan. Pada periode tracer study ini tidak terdapat lulusan yang mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

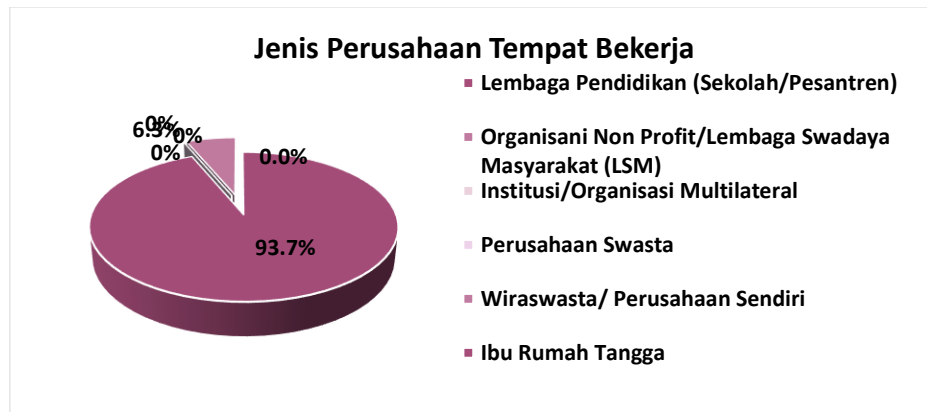
Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah bekerja pada bidang yang relevan dengan keilmuan Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, sebagian lulusan juga mengembangkan kompetensinya melalui studi lanjut dan kewirausahaan, yang mencerminkan daya saing serta kemampuan adaptasi lulusan terhadap berbagai peluang pengembangan karier.



Gambar 6 Tingkat/Kategori Tempat Bekerja

7. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja

Berdasarkan grafik Jenis Perusahaan Tempat Bekerja, sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) bekerja pada Lembaga Pendidikan (Sekolah/Pesantren) dengan persentase sebesar 93,7%. Sementara itu, lulusan yang berstatus wiraswasta tercatat sebesar 6,3%.

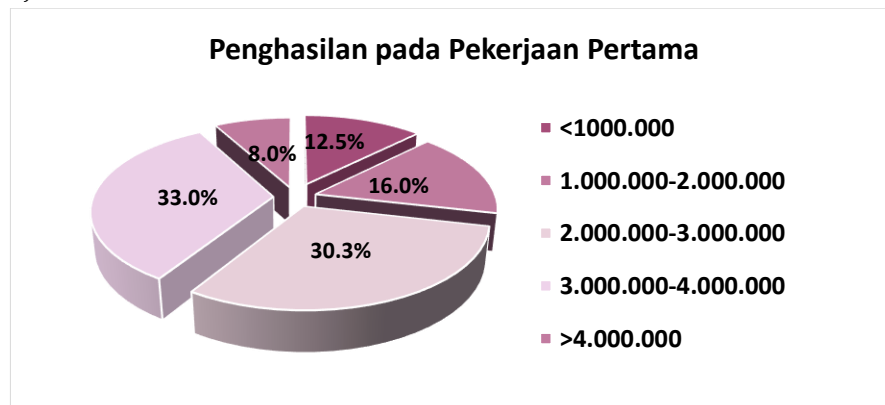


Gambar 7 Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja

8. Penghasilan pada Pekerjaan Pertama

Berdasarkan data penghasilan pada pekerjaan pertama, sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memperoleh penghasilan pada rentang Rp2.000.000–Rp3.000.000, yaitu sebesar 30,3%. Selanjutnya, lulusan dengan penghasilan Rp3.000.000–Rp4.000.000 tercatat sebesar 33%, disusul oleh lulusan yang memperoleh penghasilan Rp1.000.000–Rp2.000.000 sebesar 16%.

Sementara itu, lulusan dengan penghasilan lebih dari Rp4.000.000 mencapai 8%, sedangkan lulusan dengan penghasilan kurang dari Rp1.000.000 tercatat sebesar 12,5%. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memperoleh penghasilan awal yang berada pada kisaran menengah, mencerminkan tingkat kesejahteraan awal yang relatif cukup setelah memasuki dunia kerja.



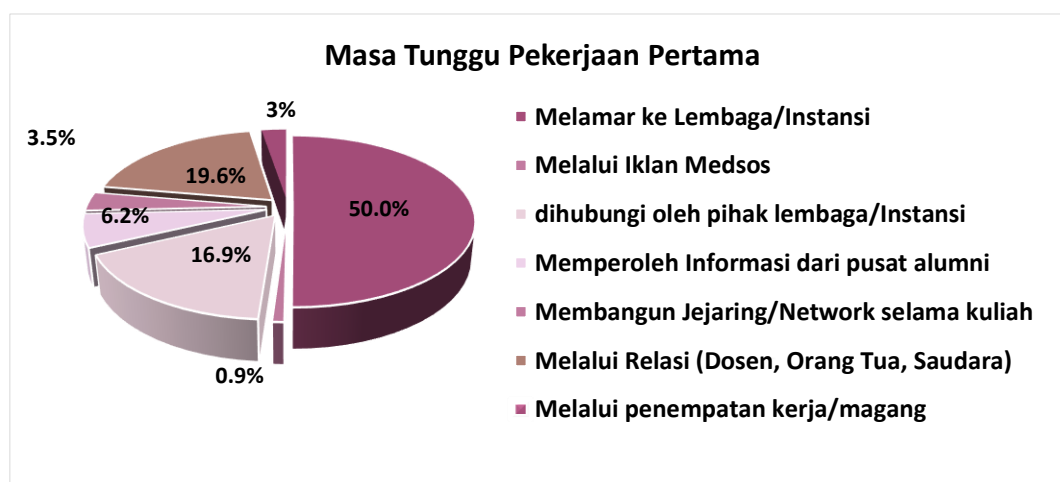
Gambar 8 Penghasilan pada Pekerjaan Pertama

9. Cara Memperoleh Pekerjaan Pertama

Berdasarkan data cara mendapatkan pekerjaan, metode yang paling banyak digunakan oleh lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah melamar langsung ke lembaga atau instansi, dengan persentase sebesar 50%. Selain itu, lulusan juga memperoleh pekerjaan melalui relasi, seperti dosen,

orang tua, atau saudara, dengan persentase 19,6%, serta melalui cara dihubungi langsung oleh pihak lembaga atau instansi, sebesar 16,9%. Sementara itu, lulusan yang mendapatkan pekerjaan melalui iklan di media sosial dan penempatan kerja atau magang masing-masing sebesar 2,6%. Adapun lulusan yang memperoleh pekerjaan melalui membangun jejaring (network) selama kuliah tercatat sebesar 3,5%, dan melalui informasi dari pusat alumni sebesar 6,2%.

Secara umum, lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan kemandirian dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja, baik melalui upaya melamar secara langsung maupun pemanfaatan relasi profesional, dengan peluang penguatan lebih lanjut pada jejaring institusional ke depan.

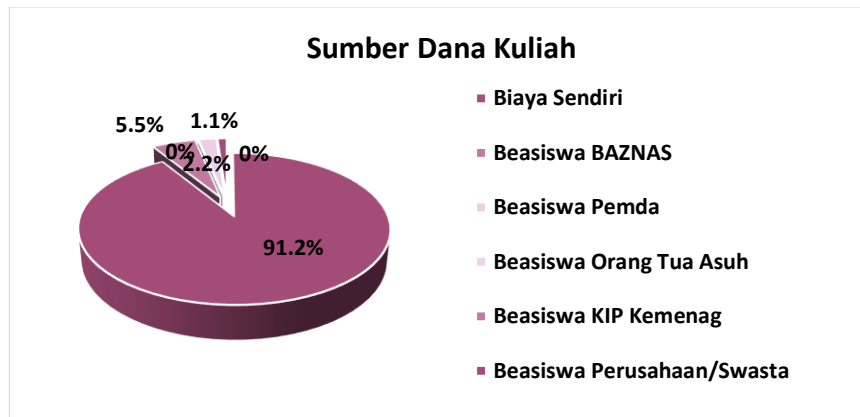


Gambar 9 Cara Mendapatkan Pekerjaan

10. Sumber Dana pada saat Kuliah

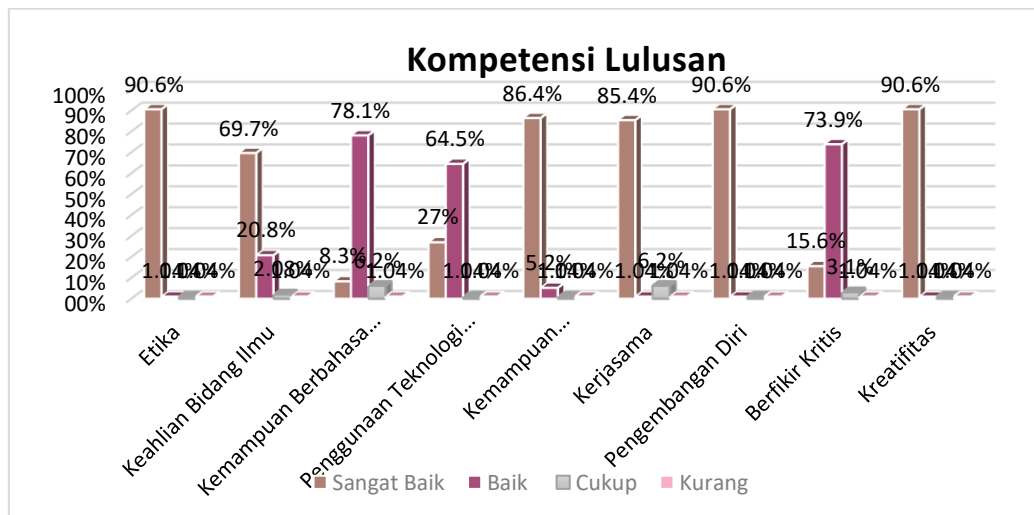
Berdasarkan data sumber dana kuliah, mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) membiayai pendidikan dengan biaya sendiri/orang tua sebesar 91,2%, yang mencerminkan tingginya komitmen dan kemandirian mahasiswa serta keluarga dalam menempuh pendidikan tinggi. Di sisi lain, dukungan beasiswa eksternal, seperti Beasiswa BAZNAS 5,5%, beasiswa orang tua asuh 2,2%), dan beasiswa perusahaan/swasta 1,1%, turut berperan sebagai penguat akses pendidikan bagi sebagian mahasiswa.

Meskipun belum seluruh skema beasiswa dimanfaatkan, kondisi ini menunjukkan adanya peluang pengembangan kerja sama dan perluasan akses beasiswa di masa mendatang, sejalan dengan upaya institusi dalam meningkatkan pemerataan kesempatan pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa.



Gambar 10 Cara Mendapatkan Pekerjaan

11. Kompetensi Lulusan



Gambar 11 Kompetensi yang dikuasai ketika lulus

Berdasarkan penilaian pengguna lulusan, mayoritas aspek kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berada pada kategori baik hingga sangat baik. Aspek etika, pengembangan diri, dan kreativitas memperoleh penilaian sangat baik tertinggi sebesar 90,6%, diikuti oleh kemampuan berkomunikasi 86,4% dan kerja sama 85,4%.

Sementara itu, keahlian bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, berpikir kritis, serta kemampuan berbahasa asing umumnya dinilai baik, menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan memadai untuk mendukung kinerja di dunia kerja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lulusan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2019 berjumlah 154 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 112 lulusan (72,73%) telah berpartisipasi dalam pengisian angket tracer study. Tingkat respons ini telah melampaui batas minimal yang dipersyaratkan (34%), sehingga pelaksanaan tracer study berada pada kategori aman dan memenuhi standar.
2. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah bekerja pada berbagai bidang, baik formal maupun informal, dengan dominasi pada bidang yang relevan dengan kompetensi keilmuan PAI, khususnya pada sektor pendidikan dan sosial-keagamaan, yang mencerminkan keterkaitan antara pendidikan dan dunia kerja.
3. Mayoritas lulusan 72,3% memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Sementara itu, 21,4% memperoleh pekerjaan dalam rentang 6–12 bulan, dan 6,3% lainnya membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan, yang menunjukkan daya serap lulusan yang baik di dunia kerja.
4. Sebanyak 77,7% lulusan menyatakan bahwa pekerjaan pertama memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan bidang studi, 15,2% pada tingkat sedang, dan 7,1% pada tingkat rendah, yang menunjukkan kemampuan lulusan dalam mengimplementasikan kompetensi akademik yang diperoleh selama studi.
5. Sebaran tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa 23,3% bekerja pada instansi berskala nasional, sedangkan 76,6% bekerja pada instansi lokal atau wilayah, yang mencerminkan luasnya peluang kerja lulusan.
6. Lokasi tempat kerja lulusan didominasi oleh wilayah Pulau Jawa, khususnya Jawa Barat (28,8%), Banten (21,1%), dan DKI Jakarta (18,8%). Selain itu, lulusan juga tersebar di berbagai wilayah lain seperti Riau, Sumatera, Jawa Tengah, Sulawesi, Kalimantan, dan Jambi.
7. Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam telah bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya, yaitu sebanyak 96 orang (85,7%). Selain itu, 9 orang (8,0%) melanjutkan studi ke jenjang S2, 7 orang (6,3%) memilih berwirausaha, dan tidak terdapat lulusan yang mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Data ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan

dunia kerja serta terus mengembangkan kompetensinya melalui studi lanjut dan kewirausahaan.

8. Mayoritas lulusan bekerja pada lembaga pendidikan (93,7%), sedangkan 6,3% lainnya berstatus sebagai wiraswasta, yang menunjukkan konsistensi lulusan dalam bidang kependidikan sekaligus adanya variasi pilihan karier.
9. Penghasilan awal lulusan didominasi pada rentang Rp3.000.000–Rp4.000.000 (33%) dan Rp2.000.000–Rp3.000.000 (30,3%). Sementara itu, 16% berada pada rentang Rp1.000.000–Rp2.000.000, 8% di atas Rp4.000.000, dan 12,5% di bawah Rp1.000.000, yang menunjukkan variasi tingkat kesejahteraan awal lulusan. Lulusan memperoleh pekerjaan melalui berbagai cara, terutama melamar langsung ke instansi (50%), melalui relasi (19,6%), dan dihubungi langsung oleh instansi (16,9%). Cara lainnya meliputi jaringan selama kuliah, pusat alumni, media sosial, serta program magang, yang menunjukkan kemandirian lulusan serta pentingnya jejaring profesional.
10. Sumber pembiayaan kuliah sebagian besar berasal dari dana mandiri/orang tua (91,2%), dengan dukungan beasiswa seperti BAZNAS (5,5%), orang tua asuh (2,2%), dan perusahaan/swasta (1,1%), yang menunjukkan perlunya penguatan akses beasiswa di masa mendatang.
11. Berdasarkan penilaian pengguna lulusan, kompetensi lulusan PAI berada pada kategori baik hingga sangat baik. Aspek etika, pengembangan diri, dan kreativitas memperoleh penilaian sangat baik (90,6%), diikuti kemampuan komunikasi (86,4%) dan kerja sama (85,4%), yang menunjukkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

B. Rekomendasi

1. Hasil *Tracer study* dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan program studi guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, *Tracer study* juga dapat digunakan sebagai laporan pendukung bagi seluruh program studi.
2. Temuan *Tracer study* dapat dijadikan dasar dalam penyempurnaan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan.

3. *Tracer study* dapat dimanfaatkan untuk memperkuat hubungan program studi dengan alumni dan pengguna lulusan sebagai upaya peningkatan kualitas dan daya saing lulusan.

Tangerang Selatan, 10 September 2021

Ttd.

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni